

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Pembelajaran Tahsin Pada Kalangan Orang Dewasa di TPQ Al Irsyad Al Islamiyyah Banjarmasin, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran Tahsin Pada Kalangan Orang Dewasa

Perencanaan pembelajaran tahsin dilakukan secara fleksibel tanpa menggunakan perencanaan tertulis seperti RPP. Perencanaan disesuaikan dengan kemampuan awal santriwati dewasa. Pelaksanaan pembelajaran tahsin dilaksanakan melalui tiga tahapan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kegiatan awal diawali dengan membaca do'a belajar serta membaca surah Al-Fatihah dan surah Al-Baqarah ayat 1-5 secara bersama-sama. Kegiatan inti dilaksanakan dengan menggunakan metode talaqqi dan tasmi'. Kegiatan penutup dilaksanakan dengan membaca Al-Qur'an secara bersama-sama dan diakhiri dengan membaca do'a kafaratul majelis. Evaluasi pembelajaran tahsin dilakukan tidak menggunakan evaluasi tertulis melainkan melalui pengamatan dan koreksi langsung pada saat santriwati dewasa membaca Al-Qur'an. Bentuk evaluasi yang digunakan termasuk dalam evaluasi formatif, karena dilaksanakan secara berkelanjutan selama proses pembelajaran untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas bacaan santriwati dewasa.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pembelajaran Tahsin Pada Kalangan Orang Dewasa

Faktor pendukung pembelajaran tahsin pada kalangan orang dewasa antara lain yaitu pendidikan yang diberikan secara gratis, adanya motivasi dan semangat belajar santriwati dewasa, lokasi TPQ yang strategis dan mudah dijangkau, waktu pembelajaran yang sesuai dengan aktivitas santriwati dewasa, suasana pembelajaran yang nyaman serta adanya dukungan dari pihak lembaga dan para pengajar.

Faktor penghambat pembelajaran tahsin pada kalangan orang dewasa antara lain yaitu keterbatasan waktu pembelajaran, ketidaktepatan waktu kehadiran sebagian santriwati dewasa, serta kondisi fisik dan daya ingat santriwati dewasa yang berbeda-beda.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari kesimpulan pembelajaran tahsin pada kalangan orang dewasa di TPQ Al Irsyad Al Islamiyyah Banjarmasin yang telah didapatkan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga TPQ Al Irsyad Al Islamiyyah Banjarmasin, dapat terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas pembelajaran tahsin pada kalangan orang dewasa, pihak TPQ juga disarankan dapat mempertimbangkan penyusunan perencanaan pembelajaran yang lebih sistematis meskipun dalam bentuk sederhana, agar pembelajaran dapat berjalan lebih terarah dan terstruktur.

2. Bagi Para Pengajar Tahsin, dapat terus meningkatkan metode dan strategi pembelajaran tahsin agar lebih bervariasi sesuai dengan karakteristik santriwati dewasa. Selain itu, diharapkan para pengajar dapat terus memberikan motivasi dan bimbingan secara berkelanjutan agar kemampuan membaca Al-Qur'an santriwati dewasa semakin meningkat.

3. Bagi Santriwati Kalangan Dewasa, dapat meningkatkan motivasi dan antusiasme untuk belajar tahsin serta lebih disiplin dalam kehadiran agar pembelajaran dapat berjalan dengan lebih optimal. Selain itu, santriwati dewasa diharapkan melakukan latihan membaca Al-Qur'an secara mandiri di rumah agar kemampuan membaca semakin membaik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi oleh para peneliti yang ingin menyelidiki pembacaan Al-Qur'an, khususnya pada orang dewasa. Diharapkan bahwa para peneliti di masa mendatang dapat membuat studi dengan fokus yang berbeda, seperti meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa atau mengembangkan teknik pengajaran pembacaan Al-Qur'an yang lebih khusus.